

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan data peneliti tentang pengaruh kinerja manajemen kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja manajemen kepala sekolah berkorelasi positif dengan tingkat korelasi sebesar 0,738 artinya terdapat pengaruh yang sangat kuat dari variabel kinerja manajemen kepala sekolah terhadap motivasi siswa sebesar 73,8 %.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kinerja Mengajar Guru berkorelasi positif dengan tingkat korelasi sebesar 0,153 artinya terdapat pengaruh yang sangat kuat dari variabel kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 15,3 %.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja manajemen kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,859 atau memiliki pengaruh sebesar 73,78 %. Berdasarkan acuan koefisien determinasi termasuk ke dalam kategori kuat/tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari variabel kinerja manajemen kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar Siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini didasarkan atas kesimpulan yang telah

ditemukan sebelumnya tentang pengaruh kinerja manajemen kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa harus selalu tumbuh dan ditingkatkan karena akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajarnya. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa baik faktor intrinsik, maupun faktor ekstrinsik. Salah satu faktor ekstrinsik adalah dengan meningkatkan kinerja manajemen kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sekolah, serta dengan meningkatkan kinerja mengajar guru dengan lebih meningkatkan pemahaman tugas dan fungsi guru serta meningkatkan kemampuan profesionalnya.

2. Meningkatkan Kinerja Manajemen Kepala Sekolah

Hal ini sangat penting bagi kepala sekolah untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai manajer berdasarkan kekuasaan dan kewenangan yang diberikan. Tanpa kinerja manajemen kepala sekolah kurang profesional akan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru.

3. Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru

Mengajar merupakan kewajiban guru yang merupakan pekerjaan yang selalu di laksanakan setiap hari. Penguasaan materi, bahan, metode dan media pembelajaran harus selalu menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan akan menimbulkan motivasi belajar bagi siswanya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan analisis penelitian tentang Pengaruh Kinerja Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada piha-pihak terkait, yaitu :

1. Kepala Sekolah pada SD Negeri

Pengelolaan sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah, sehingga kepala sekolah perlu selalu menambah wawasan khususnya dalam hal kemampuan manajemennya. Dengan bekal kemampuannya itu hasilnya direalisasikan dalam rangka pengembangan rencana strategis sekolah .

2. Pihak Guru Sekolah Dasar

Usaha-usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu pemilihan berbagai metode, strategi, pendekatan serta teknik pembelajaran merupakan suatu hal yang utama.

Untuk itu seorang guru perlu selalu meningkatkan kemampuannya dengan meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi professional dan kompetensi social sebagaimana disyaratkan Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

3. Pemerintah Daerah

a. Pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan melalui Tim Pengawas Penyelenggaraan pendidikan dapat menjadi motivator baik bagi kepala sekolah maupun guru untuk selalu meningkatkan kinerjanya.

- b. Peran serta tim Dinas Pendidikan masih terlihat kurang mendukung dalam melaksanakan motivasi siswa. Seringkali pengawas sekolah hanya melakukan kegiatan rutin. Kalau hal ini dibiarkan maka tujuan peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang mustahil untuk tercapai.
- c. Pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya perlu menyusun strategi yang sifatnya berupa rambu-rambu dalam membimbing sekolah dalam meningkatkan kinerjanya, sebab strategi pada masing-masing daerah tidak sama tergantung pada politik, ekonomi, dan budaya daerah masing-masing. Bahkan strategi masing-masing sekolah tidak harus sama.

Saran dari peneliti untuk strategi tersebut adalah :

- 1) Dinas Pendidikan harus selektif dalam mengeluarkan peraturan-peraturan atau petunjuk pelaksanaan, sebab hal tersebut dapat mengekang dan membelenggu sekolah.
- 2) Pemerintah daerah perlu mengalokasikan bantuan khususnya pada sekolah yang melakukan kinerja yang optimal. Bantuan tersebut digunakan untuk kesejahteraan guru dan staf yang diberikan sebagian reward.
- 3) Pemerintah daerah lebih berperan aktif untuk membimbing dan memberikan pendidikan dan latihan tentang manajemen pengelolaan sekolah sesuai standar manajemen yang berlaku.

- 4) Pemerintah daerah perlu menyediakan dana khusus bagi peningkatan kompetensi guru sehingga akan mengakibatkan kinerja guru. Selain itu perlu ada reward bagi guru yang melaksanakan kinerjanya dengan baik.

